

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Semarang

Halaman 11

Dinas Pertanian Dapat Tambahan Rp25 M

Bupati Semarang Minta Kembangkan Produksi Jagung dan Kedelai

UNGERAN, TRIBUN - Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kabupaten Semarang menyetujui usulan penambahan anggaran untuk Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan (P3). Sekretaris DPRD Kabupaten Semarang, Bangun Prasetyo mengatakan Dinas P3 akan mendapatkan tambahan anggaran, Rp 25,323 miliar.

Tambahan itu masuk dalam kebijakan umum perubahan APBD (KUPA) 2017 dan prioritas plafon anggaran sementara (PPAS) perubahan 2017. "Hasil pembahasan Banggar DPRD tersebut juga disetujui dalam rapat paripurna DPRD Kabupaten Semarang dengan agenda persetujuan penetapan rancangan KUPA dan PPAS Perubahan APBD Tahun Anggaran 2017, Senin (14/8/2017)," kata Bangun, Selasa (15/8).

Bangun merinci usulan penambahan anggaran itu antara lain untuk peningkatan ketahanan pangan Rp 90 juta, penyediaan sarana prasarana perlindungan dan pengamanan hutan Rp 77.161.000, peningkatan kesehatan veteriner Rp 24.668.000. Selain itu,

STORY HIGHLIGHTS

- Hanya 30 persen jaringan irigasi di Kabupaten Semarang dalam kondisi baik
- Bupati Mundjirin minta perbaikan jaringan irigasi usai sebelum akhir tahun
- Banggar setuju penambahan anggaran ke Dinas Pertanian Perikanan dan Pangan

juga untuk pengembangan budidaya perikanan Rp 66.846.000, peningkatan produksi hasil peternakan sebesar Rp 100 juta, dan peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan Rp 27 juta.

"Kegiatan lainnya adalah peningkatan produksi pangan berupa belanja modal yang dihibahkan berupa pembangunan Jalut (jalan usaha tani) dan Jitut (jaringan irigasi tingkat usaha tani) sebanyak 105 unit masing-masing Rp 175 juta sehingga totalnya Rp 18,375 miliar. Kemudian pengadaan traktor cultivator 225 unit masing-masing sebesar Rp 26 juta sehingga totalnya Rp

5,85 miliar," jelas dia.

Bupati Semarang, Mundjirin menyambut baik penambahan anggaran tersebut. Menurutnya, dari rautsan jaringan irigasi, hanya 30 persen saja yang kondisinya baik. Ia meminta, perbaikan Jitut bisa selesai sebelum akhir tahun tahun ini.

Ditambahkan, perbaikan jaringan irigasi harus diselesaikan cepat karena jika kondisinya rusak akan mengganggu pasokan air.

Pun demikian soal pengadaan traktor. Hal itu diperlukan guna mendukung program peningkatan produksi pangan di Kabupaten Semarang.

"Untuk pengadaan traktor juga harus dibedakan antara yang dipakai di sawah dengan traktor di gunung-gunung," tandasnya.

Di sisi lain, penambahan anggaran itu bertujuan meningkatkan hasil produksi pangan, perikanan dan peternakan. Oleh karena itu, ia meminta petani di wilayahnya tidak hanya menanam padi, namun jua' mengembangkan tanaman pangan nonpadi semisal jagung dan kedelai. **(har)**